

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK MIGAS	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA BISNIS INDONESIA	HALAMAN 10	TANGGAL 8-8-2002
-------------------	--	---------------	---------------------

'Kami siap operasikan Blok CPP'

JAKARTA (Bisnis): Penandatanganan alih kelola ladang blok Coastal Plains Pekanbaru (CPP) dari PT Caltex Pacific Indonesia sudah dilakukan pada 6 Agustus 2002. Mulai besok, tepatnya pukul 00.00, blok CPP akan dikelola oleh konsorsium Pertamina dan PT Bumi Siak Pusako. Untuk mengetahui kesiapan dari PT Bumi Siak Pusako selaku badan usaha milik daerah, berikut ini petikan wawancara dengan Direktur Utama PT Bumi Siak Pusako Azaly Djohan:



Azaly Djohan

Bisnis Bambang Harsri Irawan

Bagaimana kesiapan Bumi Siak Pusako untuk mengelola Blok CPP setelah sebelumnya dikelola oleh Caltex Pacific Indonesia?

Kami tidak ada masalah sama sekali, setidaknya saat ini kami sedang menyelesaikan masalah administratif. Daerah sudah siap untuk menjalankan kewajibannya.

Sesuai dengan permintaan dari Bapak Menteri dalam pidato sambutannya, yang mengharapkan agar konsorsium antara Bumi Siak Pusako dengan Pertamina dapat meningkatkan produksi menjadi 50.000 barel per hari.

Apa yang dilakukan konsorsium untuk meningkatkan produksi minyak dan berapa biayanya?

Pertamina dan Bumi Siak Pusako akan berupaya meningkatkan produksi dengan berbagai cara, yakni dengan sistem manual, memompakan, ataupun dengan cara teknis lainnya.

Selain itu, kami akan mencari tambahan sejumlah sumur baru. Dari perhitungan kami, satu sumur akan menghabiskan dana sekitar US\$650.000 sampai US\$1 juta.

Dari mana Bumi Siak Pusako mendapat dana

untuk membiayai eksplorasi sumur tersebut?

Yang jelas, dananya berasal dari Pertamina dan Bumi Siak Pusako dengan jumlah sama 50%:50%. Bumi Siak Pusako akan menggunakan dana APBD, jadi bukan dari perseorangan. Jika nantinya mendapatkan keuntungan, maka akan kembali lagi ke daerah masing-masing.

Berapa jumlah keuntungan yang akan diterima daerah dengan adanya pengalihan Blok CPP?

Saya belum dapat memastikan, tapi dari perhitungan terakhir jumlahnya cukup besar juga.

Setelah dibagi dengan Pertamina, total bersih keuntungan yang akan diterima oleh daerah bisa mencapai US\$8 juta per tahun.

Mengenai pembagian saham sebelumnya sempat menjadi berita, apakah sekarang sudah diselesaikan? Bagaimana komposisi sahamnya?

Sampai saat ini belum diputuskan jumlah komposisi sahamnya. Masalah komposisi saham akan dibahas sambil menjalankan produksi, yang pasti saya jamin masalah intern ini tidak akan mengganggu kinerja Bumi Siak Pusako.

Yang pasti, kepemilikan saham di Bumi Siak Pusako meliputi Kabupaten Siak, Pelalawan, Kampar dan Bengkalis.

Saat ini, Gubernur menunjuk Sekwilda Tingkat I sebagai ketua panitia penyerta modal untuk membahas masalah komposisi saham antara daerah.

Saya harap dalam waktu dekat sudah dapat diambil keputusan.

Apa dasar kabupaten Siak menginginkan 70% saham di PT Bumi Siak Pusako?

Pastinya karena produksi minyak terbesar berada di wilayah Kabupaten Siak, dimana 92,8% produksi minyak berada di kabupaten itu, 6% di Bengkalis, dan 2% berada di Kampar.

Sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan masih kar jadikan prospek masa depan. Atau dapat dikatakan sebagai cadangan minyak masa depan.

Apakah ada alasan lainnya?

Kabupaten Siak sudah menyetorkan modal awal di Bumi Siak Pusako sebesar Rp210 miliar yang diambil dari APBD.

Sampai saat ini kabupaten yang lain belum menyetorkan dana karena dana APBD sudah terlanjur disahkan pada bulan Februari lalu.

Namun demikian, mereka akan segera menyetorkan dana yang diambil dari anggaran belanja tahunan sekitar bulan November sampai Desember.

Karena pemerintah Kabupaten Siak menyetorkan modal awal yang terbesar, mereka berkeinginan menguasai saham perusahaan lebih besar pula. Bahkan, Pemkab Siak menginginkan saham hingga 70%.

Mengenai penggunaan sarana pipa dan listrik di lapangan, apakah akan ditandatangani kontrak baru?

Mengenai sarana pipa dan listrik, kami masih konsisten untuk meneruskan kontrak yang sebelumnya dilakukan oleh PT Caltex Pacific Indonesia. (04)